

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

PELAYANAN PUBLIK

Kategori Anugerah

Pelayanan Publik

Inovator

Inovator Perorangan: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Judul Inovasi

SISTEM MANAJEMEN PEMASARAN CEPAT, MUDAH DAN AMAN (SIMACEMUDA)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2023-02-28

Latar Belakang Permasalahan

PERMASALAHAN

Permasalahan Makro

- Permasalahan distribusi pangan meliputi sulit bersaingnya produk pangan lokal atas gempuran produk pangan yang masuk dari luar papua
- Meningkatnya harga sarana produksi pertanian (Saprodi Pertanian) menjadi keluhan utama, kebutuhan racun pembasmi penyakit/hama dan herbisida yang harganya terus melonjak, kelangkaan pupuk an organik yang tidak mampu memenuhi kebutuhan petani dalam usaha taninya
- Kurangnya minat kaum muda milenial dalam menekuni usaha tani, menjadikan semakin banyaknya lahan baku pertanian menjadi lahan tidur yang tidak dapat memproduksi bahan pangan
- Panjangnya rantai distribusi hasil pertanian pangan segar, lonjakan harga pangan menjadi tidak realistic yang mengakibatkan meningkatnya inflasi daerah.

Permasalahan Mikro/Khusus meliputi :

Masyarakat Orang Asli Papua, menghadapi berbagai kendala dalam memasarkan hasil panen mereka. Permasalahan ini menghambat mereka untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan meningkatkan taraf hidup. Berikut beberapa permasalahan utama yang dihadapi khususnya di Mimika :

1. Akses Pasar yang terbatas :

- Keterpencilan : Kampung-kampung di Mimika seringkali terletak didaerah terpencil yang sulit dijangkau, sehingga petani dan nelayan kesulitan mengangkut hasil panen mereka kepasar
- Kurangnya Infrastruktur : Infrastruktur jalan dan jembatan yang tidak memadai di Mimika, terutama didaerah pegunungan, menyebabkan biaya transportasi yang tinggi dan memperlambat distribusi hasil panen
- Minimnya pasar Tradisional : di Mimika, pasar tradisional yang tersedia tidak memadai untuk menampung hasil panen yang melimpah dari masyarakat

2. Persaingan dengan Produk Impor dan Lokal :

- Produk Impor yang lebih murah : Produk impor, seperti beras, ayam dan daging, seringkali lebih murah dibandingkan produk lokal sehingga sulit bagi petani dan nelayan Mimika untuk bersaing
- Kurangnya branding dan promosi : Produk lokal Mimika seringkali tidak memiliki branding dan promosi yang baik, sehingga kurang dikenal oleh konsumen di Mimika dan daerah lainnya
- Kualitas produk yang tidak konsisten : Kualitas produk lokal Mimika, seperti sayur dan buah, seringkali tidak konsisten, sehingga konsumen enggan untuk membelinya

ISU STRATEGIS

GLOBAL

Melanesia, sebagai wilayah yang sebagian besar terdiri dari negara-negara berkembang, menghadapi tantangan unik dalam sektor pertanian yang dipengaruhi oleh faktor-faktor global. Berikut beberapa isu utama :

1. Perubahan Iklim

- Kenaikan permukaan laut : Ancaman terhadap lahan pertanian pesisir
- Perubahan pola curah hujan : mengganggu siklus tanam dan hasil panen
- Peningkatan suhu : mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan penyebaran hama penyakit.

2. Keamanan Pangan

- Ketergantungan pada impor : Banyak negara Melanesia mengimpor sebagian besar pangan, membuat mereka rentan terhadap fluktuasi harga global
- Malnutrisi : Tingkat malnutrisi masih tinggi di beberapa negara, terutama pada anak-anak
- Pertumbuhan penduduk : Peningkatan populasi meningkatkan tekanan pada produksi pangan lokal

3. Deforestasi dan Degradasi Lahan

- Pengurangan lahan pertanian : Konversi hutan menjadi lahan pertanian atau perkebunan besar mengancam ketahanan pangan
- Erosi Tanah : Praktik pertanian yang tidak berkelanjutan menyebabkan penurunan produktivitas tanah.

4. Hama dan Penyakit Tanaman

- Penyebaran hama dan penyakit baru : Perubahan iklim dan globalisasi mempermudah penyebaran organisme pengganggu tanaman
- Kerugian ekonomi : Hama dan penyakit dapat menyebabkan kerugian besar bagi petani

5. Infrastruktur Pertanian

- Kurangnya infrastruktur : Jalan, irigasi dan penyimpanan pasca panen yang buruk menghambat efisiensi pertanian
- Keterbatasan akses pasar : sulit bagi petani untuk membawa produk ke pasar yang lebih luas

6. Sumber Daya Manusia

- Keterampilan pertanian yang terbatas : Banyak petani memiliki pengetahuan pertanian tradisional yang terbatas
- Migrasi pemuda : Migrasi pemuda ke kota mengurangi tenaga kerja pertanian

7. Kebijakan Pertanian

- Kebijakan yang tidak konsisten : Perubahan kebijakan pemerintah dapat mengganggu sektor pertanian
- Dukungan pemerintah yang terbatas : Investasi pemerintah dalam penelitian dan pengembangan pertanian seringkali tidak memadai

8. Globalisasi dan Perdagangan

- Persaingan dengan produk impor : Produk pertanian impor dapat menekan harga produk lokal
- Ketergantungan pada pasar global : Fluktuasi harga komoditas global dapat mempengaruhi pendapatan petani

NASIONAL

Indonesia sebagai negara dengan populasi besar dan agraris, sangat rentan terhadap isu-isu global ketahanan pangan. Berikut beberapa isu utama :

1. Perubahan Iklim
2. Fluktuasi Harga Pangan Global
3. Hama dan Penyakit Tanaman
4. Persaingan Global
5. Ketahanan Energi
6. Pertumbuhan Penduduk
7. Ketimpangan Sosial Ekonomi

LOKAL

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Mimika yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan, percepatan penganekaragaman pangan dan pengawasan keamanan pangan segar sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan dari perwujudan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa isu utama dimana terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

1. Stunting diatas rata-rata Nasional

Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan fungsi dan tugas Intervensi gizi sensitif melalui gerakan pertanian keluarga (Family Farming) yang diharapkan keluarga beresiko stunting mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi

2. Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan (FSVA) secara Nasional Kabupaten Mimika termasuk baik dengan nilai 81,83 namun memiliki kampung rentan rawan pangan sebanyak 30% masih perlu diturunkan sesuai standar target nasional sebanyak 13%
3. Kabupaten Mimika masih tercatat inflasinya masih diatas rata-rata nasional, bahkan provinsi papua tengah secara nasional provinsi papua tengah sempat menjadi tertinggi secara nasional
4. Pencegahan Polio untuk Provinsi Papua Tengah, sesuai rapat Koordinasi Kementerian Dalam Negeri, menyebutkan masih cukup tinggi

Dengan uraian diatas melalui peningkatan sistem manajemen ketersediaan dan distribusi pangan yang kuat akan terwujud peningkatan kualitas hidup masyarakat yang semakin baik.

Tujuan Melakukan Inovasi

TUJUAN INOVASI

1. Memudahkan petani/peternak/nelayan dalam pemasaran hasil pertanian, peternakan dan perikanan
2. Meningkatkan daya beli warga masyarakat karena dapat memperoleh kebutuhan pangan dengan harga terjangkau dan waktu yang lebih efisien sekaligus meningkatkan kecintaan masyarakat untuk mengkonsumsi pangan lokal
3. Mempercepat distribusi hasil pertanian pangan lokal serta menjamin transaksi antara penjual dan pembeli

Manfaat

MANFAAT INOVASI

1. Meningkatkan akses pasar bagi petani/peternak/nelayan OAP sehingga pendapatan Petani akan meningkat melalui hasil penjualan produk pertanian mereka tanpa mengeluarkan biaya transportasi
2. Mendukung Stabilitas Harga dan Ketahanan Pangan Daerah
3. Memberikan Efisiensi dalam rantai pasok pangan sehingga Petani tidak perlu menghabiskan waktu untuk duduk berjualan dipasar tanpa kepastian produk laku terjual

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

DASAR HUKUM

- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi
- Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategi Ketahanan Pangan dan gizi
- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
- Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Pokok Produk Lokal

METODE PEMBAHARUAN

Kondisi awal sebelum inovasi diterapkan :

Sebelum adanya inovasi SIMACEMUDA, Masyarakat dalam hal ini masyarakat OAP memasarkan hasil produk pertanian mereka dengan menjual pada :

- Pasar Sentral Jalan Hasanuddin
- Pasar SP2 Jalan Cendrawasih
- Median Jalan-Jalan Bhayangkara (Bahu Jalan)
- Bundaran SP2 Jalan Cenderawasih (diatas trotoar)

Pada Tahun 2022-2023 jumlah penerima manfaat kurang lebih 200 keluarga namun ditahun 2024-2025 sudah sekitar kurang lebih 400 keluarga OAP yang menjadi mitra dalam pengambilan komoditi pangan lokal yang jumlahnya akan bertambah setiap hari. Dengan jumlah pasar di Kabupaten Mimika yang sangat terbatas distribusi pangan tertentu membutuhkan biaya yang cukup besar dalam hal biaya transportasi serta adanya kemungkinan hasil produk pertanian, perikanan serta peternakan yang mereka jual tidak laku terjual sehingga mereka mengalami kerugian karena adanya biaya transportasi. Penjualan dibahu jalan akan berdampak pada kualitas pangan yang dibeli oleh konsumen karena terkontaminasi dengan debu dan kuman yang berterbangan.

Kondisi setelah inovasi diterapkan :

Saat ini dengan adanya Inovasi SIMACEMUDA, masyarakat dapat menjual hasil pertanian mereka dengan menghubungi Toko Pangan Dinas Ketahanan Pangan selanjutnya karyawan Toko akan menjemput ke lahan petani/peternak/nelayan yang kemudian akan dipasarkan dengan warga Masyarakat dapat berbelanja secara langsung pada toko pangan dan melalui kios pangan keliling dan seiring dengan berjalannya waktu sekarang dapat melakukan pembelian atau pemesanan melalui Fb Kioos Pangan maupun melalui penjualan online lewat menu Simacemuda pada Web. Sikepang (Sistem Informasi

Ketahanan Pangan) yang selanjutnya pembeli dapat diantarkan barang pesanan yang mereka pesan. Dengan adanya program ini Petani sangat dimudahkan dalam hal pemasaran hasil pertanian karena tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk pemasaran, masyarakat tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk duduk sepanjang hari berjualan dipasar serta warga masyarakat juga dapat dimudahkan untuk memperoleh kebutuhan pangan dengan harga yang terjangkau karena adanya pemotongan rantai pasok pangan yang semula harus melalui petani-pedagang grosir-pedagang eceran-konsumen akhir menjadi petani-Toko Tani Indonesia-Konsumen Akhir. Disamping itu juga memberi kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan dengan melakukan pemesanan melalui Fb dan Menu Simacemuda.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Keunggulan/Kebaharuan

Keunggulan dan keunikan inovasi manajemen pemasaran ini adalah layanan bagi petani, peternak, nelayan OAP yang mengalami kesulitan dalam pemasaran hasil pertanian mereka adalah :

- Kecepatan Pelayanan karena Tim Toko Tani mempunyai pelayanan menjemput komoditas yang akan dipasarkan oleh petani langsung kekebun budidaya
- Mudah dan Murah, diharapkan petani merasa dimudahkan dan difasilitasi pemasaran hasil taninya sebagai ucapan syukur atas panen yang melimpah, Masyarakat Kota Timika sebagai Konsumen akan mencintai produk petani/peternak/nelayan Orang Asli Papua karena diinterfensi dengan harga subsidi berdasarkan Peraturan Bupati
- Aman, Konsumen dengan kita memberikan dan memperhatikan ketersediaan dan distribusi pangan lokal akan meningkatkan pola konsumsi Masyarakat melalui konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

CARA KERJA INOVASI

Alur Kerja Inovasi SIMACEMUDA, yaitu :

1. Petani, Peternak, Nelayan yang mempunyai produk yang akan dijual menghubungi karyawan Toko Pangan/Toko Tani Indonesia
2. Karyawan Toko Pangan/Toko Tani Indonesia akan menjemput kelahan
3. Tim Pemasaran akan melakukan negosiasi harga dengan mempertimbangkan sesuai kualitas komoditas dan panel harga pangan harian dipasar
4. Tim Pemasaran menetapkan harga subsidi dan
5. Komoditas siap dipasarkan melalui Toko Tani Indonesia, Kios Pangan keliling, Penjualan lewat FB dan Menu Simacemuda pada Web. Sikepang

Kemanfaatan Produk Inovasi

Pada Tahun 2022-2023 jumlah penerima manfaat kurang lebih 200 keluarga namun ditahun 2024-2025 sudah sekitar kurang lebih 423 keluarga OAP yang menjadi mitra dalam pengambilan komoditi pangan lokal yang jumlahnya akan bertambah setiap hari. Dengan jumlah pasar di Kabupaten Mimika yang sangat terbatas distribusi pangan tertentu membutuhkan biaya yang cukup besar dalam hal biaya transportasi serta adanya kemungkinan hasil produk pertanian, perikanan serta peternakan yang mereka jual tidak laku terjual sehingga mereka mengalami kerugian karena adanya biaya transportasi. Penjualan dibahu jalan akan berdampak pada kualitas pangan yang dibeli oleh konsumen karena terkontaminasi dengan debu dan kuman yang berterbangan.

Saat ini dengan adanya Inovasi SIMACEMUDA, masyarakat dapat menjual hasil pertanian mereka dengan menghubungi Toko Pangan Dinas Ketahanan Pangan selanjutnya karyawan Toko akan

menjemput ke lahan petani/peternak/nelayan yang kemudian akan dipasarkan dengan warga Masyarakat dapat berbelanja secara langsung pada toko pangan dan melalui kios pangan keliling dan seiring dengan berjalannya waktu sekarang dapat melakukan pembelian atau pemesanan melalui Fb Kioos Pangan maupun melalui penjualan online lewat menu Simacemuda pada Web. Sikepang (Sistem Informasi Ketahanan Pangan) yang selanjutnya pembeli dapat diantarkan barang pesanan yang mereka pesan. Dengan adanya program ini Petani sangat dimudahkan dalam hal pemasaran hasil pertanian karena tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk pemasaran, masyarakat tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk duduk sepanjang hari berjualan dipasar serta warga masyarakat juga dapat dimudahkan untuk memperoleh kebutuhan pangan dengan harga yang terjangkau karena adanya pemotongan rantai pasok pangan yang semula harus melalui petani-pedagang grosir-pedagang eceran-konsumen akhir menjadi petani-Toko Tani Indonesia-Konsumen Akhir. Disamping itu juga memberi kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan dengan melakukan pemesanan melalui Fb dan Menu Simacemuda.

DAFTAR PENERIMA MANFAAT KEGIATAN SISTEM MANAJEMEN PEMASARAN CEPAT, MUDAH DAN AMAN (SIMACEMUDA)

| No. | Nama Petani | Alamat | Komoditi |
|-----|---------------------|------------------------|---------------------------|
| 1 | Awila. B | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 2 | Marta. M | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 3 | Martina. S | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 4 | Jupinia | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 5 | Abraham | SP 1 | Petatas, Singkong, Keladi |
| 6 | Afrena | Timika Indah | Sayur-sayuran |
| 7 | Otopina | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 8 | Paskalina Gobay | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 9 | Erengen | Kilo 9 | Pisang |
| 10 | Karolina | Kilo 9 | Pisang |
| 11 | Mariana Gobay | Belakang Kantor DKP | Singkong |
| 12 | Marike Gobay | Jayanti, Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 13 | Alpena | Timika Indah Dalam | Sayur-sayuran |
| 14 | Oktopina Agape | Timika Indah Dalam | Sayur-sayuran |
| 15 | Pinus Murib | Jayanti, Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 16 | Ariani | Jayanti, Mayon | Petatas, Singkong, Keladi |
| 17 | Fransina | Jayanti, Mayon | Petatas, Singkong, Keladi |
| 18 | Novela | Petrosea | Sayur-sayuran |
| 19 | Petipan Tabuni | Kelompok Anawpira | Sayur-sayuran |
| 20 | Karolina Sogogau | Jayanti, Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 21 | Yunareb | Jl. Pepaya | Sayur-sayuran |
| 22 | Dercin | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 23 | Eumpina Wandikbo | Kilo 9 | Sayur-sayuran |
| 24 | Opina | Jayanti, Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 25 | Novince Yetipa | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 26 | Vero Tabuni | SP 3 | Petatas, Singkong, Keladi |
| 27 | Wori | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 28 | Yendra Waker | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 29 | Worlina Waker | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 30 | Werlince Tabuni | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 31 | Wendina Waker | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 32 | Yustina Tabuni | SP 3 | Sereh, Lengkuas |
| 33 | Lince Tabuni | SP 3 | Sayur-sayuran |

| | | | |
|----|---------------------|------------------------|---------------------------|
| 34 | Lince Kogoya | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 35 | Siska | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 36 | Ozin Wenda | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 37 | Petina Waker | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 38 | Naomi | SP 3 | Pisang |
| 39 | Wendina Murib | SP 3 | Pisang |
| 40 | Pani Kogoya | SP 3 | Pisang |
| 41 | Timeri Waker | SP 3 | Pisang |
| 42 | Selvina | Jayanti, Mimika Gunung | Pepaya |
| 43 | Yunarep | Jl. Pepaya | Pepaya |
| 44 | Novela | Irigasi | Pepaya |
| 45 | Rosa Sogogau | - | Sereh, Lengkuas |
| 46 | Marfrida Gobay | - | Sereh, Lengkuas |
| 47 | Erlin Sogogau | - | Sereh, Lengkuas |
| 48 | Marata Yetipa | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 49 | Selfina Ebitar | - | Sayur-sayuran |
| 50 | Penina | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 51 | Salina | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 52 | Noviana | Jayanti, Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 53 | Sisilia Songgonau | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 54 | Novela | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 55 | Petipan | SP 3 | Sayur-sayuran |
| 56 | Ariani Songgonau | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 57 | Yudira | - | Petatas, Singkong, Keladi |
| 58 | Selpina | Jayanti, Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 59 | Yanti Yamisi | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 60 | Yuliana Magai | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 61 | Maria Togopia | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 62 | Alena Rimbaw | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 63 | Marta Yetipai | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 64 | Shelia | Kadun Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 65 | Maria Dogopia | - | Pisang |
| 66 | Sarpina | - | Pisang |
| 67 | Pemina Kobiyai | - | Pisang |
| 68 | Karolina Kogai | - | Pisang |
| 69 | Maria Robia | - | Sayur-sayuran |
| 70 | Yulyan | - | Sayur-sayuran |
| 71 | Marvrida Gobay | - | Sayur-sayuran |
| 72 | Otto Songgonau | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 73 | Ina Songgonau | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 74 | Kunradus T | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 75 | Desi Melda D. Tarno | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 76 | Nicolas Korwa | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 77 | Kasianus M | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 78 | Egen Weyau | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 79 | Mincena | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 80 | Kamisina | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 81 | Yarena | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |

| | | | |
|-----|-----------------------|---------------|---------------------------|
| 82 | Susan Melangen | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 83 | Evetina Wandikbo | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 84 | Jus Gwijangge | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 85 | Otopiana Wakdikbo | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 86 | Yunerep Wandikbo | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 87 | Yutina | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 88 | Lukas | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 89 | Redamtus J. Awor | Mimika Gunung | Sayur-sayuran |
| 90 | Herman Safan | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 91 | Esebia Maromako | Mimika Gunung | Petatas, Singkong, Keladi |
| 92 | Theodorus Maromako | Kamoro Jaya | Sayur-sayuran |
| 93 | Lukas Wayawiyuta | Kamoro Jaya | Sayur-sayuran |
| 94 | Modesta Maoromako | Kamoro Jaya | Sayur-sayuran |
| 95 | Serafia Maoromako | Kamoro Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 96 | Alan | Kamoro Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 97 | Ariani Zonggonau | Kamoro Jaya | Petatas, Singkong, Keladi |
| 98 | Nopiana Ombak | Kamoro Jaya | Sayur-sayuran |
| 99 | Martha Kobogau | Kamoro Jaya | Sayur-sayuran |
| 100 | Rosa Zonggonau | Brigif | Sayur-sayuran |
| 101 | Otopina Nabelau | Brigif | Sayur-sayuran |
| 102 | Salina Migau | Brigif | Sayur-sayuran |
| 103 | Awila. Bunai | Brigif | Sayur-sayuran |
| 104 | Maratha Yatiapi | Brigif | Petatas, Singkong, Keladi |
| 105 | Malgrida Gobay | Brigif | Petatas, Singkong, Keladi |
| 106 | Novince Yatipai | Brigif | Petatas, Singkong, Keladi |
| 107 | Novela Kobogau | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 108 | Dina Zonggonau | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 109 | Separia Zonggonau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 110 | Maria Zonggonau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 111 | Yuliana Tobai | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 112 | Mariana Kobogau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 113 | Erin Zonggonau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 114 | Maria Sondegau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 115 | Orpa Runkorem | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 116 | Karolina Zonggonau | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 117 | Jano Zonggonau | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 118 | Nepina Nabelau | Kuala Kencana | Petatas, Singkong, Keladi |
| 119 | Gobai Mina | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 120 | Tina Zonggonau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 121 | Jupina Zonggonau | Kuala Kencana | Sayur-sayuran |
| 122 | Adi | SP3 | Sayur-sayuran |
| 123 | Wertina Waker | SP3 | Sayur-sayuran |
| 124 | Sukani | SP3 | Sayur-sayuran |
| 125 | Meri Tabuni | SP3 | Petatas, Singkong, Keladi |
| 126 | Perina Waker | SP3 | Sayur-sayuran |
| 127 | Selipa Weya | SP3 | Sayur-sayuran |

| | | | |
|-----|---------------------------|----------------|----------------------|
| 128 | Otina Waker | SP3 | Sayur-sayuran |
| 129 | Wani Waker | SP3 | Sayur-sayuran |
| 130 | Yeri Tabuni | SP3 | Sayur-sayuran |
| 131 | Tince Kochu | Minabua | Olahan Pangan |
| 132 | Novi | Minabua | Olahan Pangan |
| 133 | Anita Aibini | Koperapoka | Olahan Pangan |
| 134 | Maria Yaboisembut | Sempan | Olahan Pangan |
| 135 | Barbalina Yapasendanya | Sempan | Olahan Pangan |
| 136 | Aleda Mansawan | Nawaripi | Olahan Pangan |
| 137 | Yesda | Nawaripi | Olahan Pangan |
| 138 | Ridson Yawan | Lokpon | Telur |
| 139 | Simon Bala Tukan | Lokpon | Telur |
| 140 | Panidi Suprpto | Lokpon | Telur |
| 141 | Sergi Ikitaro | Lokpon | Telur |
| 142 | Febian Mabeyao | Lokpon | Telur |
| 143 | Paulus Ikitaro | Lokpon | Telur |
| 144 | Mickael Sokoy | Lokpon | Telur |
| 145 | Aris Tajo | Lokpon | Telur |
| 146 | Yohanis Moporteya | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 147 | Liberata Waukateyau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 148 | Yusifina Mutaweyau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 149 | Pelipus Amormayaro | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 150 | Agusta Daoteyau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 151 | Paulinus Maopeyauta | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 152 | Klara Weyau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 153 | Mari Wayawiyuta | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 154 | Egen Maknaipeko | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 155 | Lober Apayau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 156 | Yohana Wayawiyuta | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 157 | Yosep Mameyau | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 158 | Feronika | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 159 | Hanyani | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 160 | Ignasius Moo | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 161 | Marius Maopeyauta | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 162 | Kostantina Akami | Naenamuktipura | Sagu dan Tepung Sagu |
| 163 | Ludwina Weyau | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 164 | Wilemina Maopeuta | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 165 | Ulipa Maopeyauta | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 166 | Kaspar Takati | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 167 | Rosa Ukapoka | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 168 | Gestri Imbiri | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 169 | Agustina Parapea | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |

| | | | |
|-----|-----------------------|---------------------|----------------------------------|
| 170 | Bernadus Perapea | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 171 | Emanuel Ekapoka | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 172 | Marta Inipiu | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 173 | Tomas Inipiu | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 174 | Wilhelmus | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 175 | Yohana Magai | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 176 | Penina Kudiai | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 177 | Safina | Mapurujaya | Sagu dan Tepung Sagu |
| 178 | Yanee Tiraparo | Nayaro | Ikan |
| 179 | Herik Mahuse | Nayaro | Ikan |
| 180 | Sayori | Nayaro | Ikan |
| 181 | Didaktus Maoromako | Nayaro | Ikan |
| 182 | Simon Maoromako | Nayaro | Ikan |
| 183 | Ani | Nayaro | Ikan |
| 184 | Ina Amawo | Nayaro | Ikan |
| 185 | Anamaria Marai | Nayaro | Ikan |
| 186 | Arina Murib | Mandiri Jaya | Sayur-sayuran |
| 187 | Ratih | Mandiri Jaya | Sayur-sayuran |
| 188 | Jupena Weya | Mandiri Jaya | Sayur-sayuran |
| 189 | Mama Mery | Depan Pasar Sentral | Sayur-sayuran |
| 190 | Seperiana | Mandiri Jaya | Sayur-sayuran |
| 191 | Anjelina Mokoga | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 192 | Feronika Pakabe | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 193 | Irenety Bakoto | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 194 | Naomi Tigome | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 195 | Amalia Pakage | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 196 | Teresia Koga | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 197 | Lince Diai | Depan RSUD | Petatas, Singkong, Keladi |
| 198 | Kusman Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 199 | Jersina Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 200 | Inakwe Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 201 | Yopina | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 202 | Merina Waker | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 203 | Ersi Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 204 | Denas Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 205 | Nandina Waker | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 206 | Jiletina Waker | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 207 | Yipina Yikwa | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 208 | Yana Waker | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |

| | | | |
|-----|------------------------|------------|------------------------------------|
| 209 | Julina Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 210 | Endinus Kogoya | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 211 | Dani Waker | Jimbi | Nenas, Kacang Tanah, Sayur2an |
| 212 | Kostan Kamay | Poumako | Ikan |
| 213 | Esepius Emaro | Poumako | Ikan |
| 214 | Karel Kamay | Poumako | Ikan |
| 215 | Stepanus Mutaweyau | Poumako | Ikan |
| 216 | Agustinus Mutaweyau | Poumako | Ikan |
| 217 | Alo Munyu | Poumako | Ikan |
| 218 | Bernandus Emaru | Poumako | Ikan |
| 219 | Yohanis Kamay | Poumako | Ikan |
| 220 | Yohanis Amareyau | Poumako | Ikan |
| 221 | Yosep Nateyau | Poumako | Ikan |
| 222 | Langginus Diatiyau | Poumako | Ikan |
| 223 | Serpasius Mumuare | Poumako | Ikan |
| 224 | Ambrosi Mutiyu | Poumako | Ikan |
| 225 | Niko Mutaweyau | Poumako | Ikan |
| 226 | OLIN LOKBERE | KILO 9 | |
| 227 | D JITMAU | | |
| 228 | MARIKE GOBAI | | |
| 229 | PAULINUS | | |
| 230 | PILIPUS KALABETME | | |
| 231 | MILCA | | |
| 232 | MAGDALENA | | |
| 233 | CAROLINA | | |
| 234 | MILKA MURIB | | |
| 235 | SAPINA DIWITAU | | |
| 236 | YULINCE KOGOYA | | |
| 237 | MANDALINA ULUAY | | |
| 238 | KAROLINA DWIJANGGE | | |
| 239 | LIKAS WAYAWIYUTA | SP6 | |
| 240 | PILIPIN | | |
| 241 | PILIPIN KALABETME | | |
| 242 | DINA WAKER | PASAR SP 2 | KELADI, PETATAS, PEPAYA |
| 243 | PINA WAKER | PASAR SP 2 | SAYUR-SAYURAN, KELADI, SINGKONG |
| 244 | AWENA MURIB | PASAR SP 2 | KACANG TANAH, KELADI, PISANG |
| 245 | ALINE TABUNI | PASAR SP 2 | KELADI SAYUR-SAYURAN |

| | | | |
|-----|-----------------------|------------|--|
| 246 | YURI MURIB | PASAR SP 2 | PETATAS, NENAS, SINGKONG DLL |
| 247 | DESINA WENDA | PASAR SP 2 | PETATAS, KELADI, NENAS, SINGKONG DLL |
| 248 | ANILA WANIMBO | PASAR SP 2 | KELADI, PETATAS, NENAS, SINGKONG DLL |
| 249 | OLINA WAKER | PASAR SP 2 | SAYUR- SAYURANPETATAS, NENAS, SINGKONG DLL |
| 250 | MARIANA GOBAY | PASAR SP 2 | RAMBUTAN, PISANG, PETATAS, NENAS, SINGKONG DLL |
| 251 | PINCE | PASAR SP 2 | SAYUR-SAYURAN |
| 252 | YULITA GOBAY | PASAR SP 2 | JAGUNG KELADI, PISANG DLL |
| 253 | NEMPINA MAGAI | PASAR SP 2 | SINGKONG, SAYUR- SAYURAN |
| 254 | ALINCE | PASAR SP 2 | NENAS, PETATAS DAN SAYUR-SAYURAN |
| 255 | PINA WAKER | PASAR SP 2 | SAYUR-SAYURAN |
| 256 | SIMINA LABENE | PASAR SP 2 | KELADI SAYUR-SAYURAN |
| 257 | AISENA | PASAR SP 2 | KELADI SAYUR-SAYURAN |
| 258 | DETENA WAKER | PASAR SP 2 | NENAS, SEREI, LENGKUAS |
| 259 | YESINA WENDA | PASAR SP 2 | LENGKUAS, KUNYIT |
| 260 | YODIMINA KOGOYA | PASAR SP 2 | SEREI, SAYUR-SAYURAN, KELADI |
| 261 | SELPINA KOGOYA | PASAR SP 2 | KELADI, SAYUR-SAYURAN |
| 262 | KARINA WENDA | PASAR SP 2 | PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 263 | MEKESINA | PASAR SP 2 | LENGKUAS, SEREI, KUNYIT |
| 264 | DORKINA TABUNI | PASAR SP 2 | JAHE MERAH, JAHE PUTIH DAN NENAS |
| 265 | YOPINA OGOYA | PASAR SP 2 | SEREI, LENGKUAS, SAYUR-SAYURAN |
| 266 | DURENA KOGOYA | PASAR SP 2 | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 267 | ARINTERA KOGOYA | PASAR SP 2 | NENAS |
| 268 | JUSTINA WAKER | PASAR SP 2 | NENAS |
| 269 | EKENIA | | IKAN LELE |
| 270 | AGUSTA | | UDANG |
| 271 | PASTANTINA | | |
| 272 | PASTANTINA MOORA | PASAR BARU | |
| 273 | BERLIANA MAARO | PASAR BARU | |
| 274 | MAGDALENA MATURANI | PASAR BARU | |
| 275 | KOMTINAWA | PASAR BARU | |
| 276 | EKENIA | POMAKO | |

| | | | |
|-----|------------------------|---------------------|--------------------------------|
| 277 | DETA | POMAKO | |
| 278 | SEBAPAYA | POMAKO | |
| 279 | MARIYA | POMAKO | |
| 280 | AGUSTA | POMAKO | |
| 281 | YASKALINA | POMAKO | |
| 282 | YUNAREP | | |
| 283 | PHILIPINA KALABETME | | |
| 284 | YULINCE KOGOYA | | |
| 285 | YULINCE KOGOYA | | |
| 286 | MARIANUS TEBAI | | |
| 287 | PASKALINA GOBAY | | |
| 288 | CAROLINA | | |
| 289 | TINA | | |
| 290 | ADERIANA MAIRIE | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 291 | APOLARIA MAKAMU | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 292 | TIMERI | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 293 | RAKHEL MURIB | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 294 | MARIA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 295 | DALI WANIMBO | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 296 | DELA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 297 | MELIA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 298 | OTIN WENDA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 299 | YOPINA JOMI | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 300 | NORNA YIKWA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 301 | SETIA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 302 | ETIANA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 303 | ERLIN | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 304 | SENDI LOKBERE | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 305 | MARTINA KOGOYA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 306 | NETI GWIJANGGE | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |

| | | | |
|-----|-----------------------|-------------------------------|--|
| 307 | YUNIA ASAREA | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 308 | RAHEL | PASAR BARU BELAKANG | KELADI, PETATAS, SAYUR-SAYURAN |
| 309 | ALINUS AMOKWAME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | SAYUR-SAYURAN, KELADI, PETATAS DLL |
| 310 | JARIPIN DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | SAYUR-SAYURAN, KELADI, PETATAS DLL |
| 311 | JHON MAMUKANG | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 312 | POLCE AIM | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 313 | MARTINA AMOKOAME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 314 | REGINA BEANAL | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 315 | PETERA AMOKOAME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 316 | SIMION DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 317 | TERINA KELABETME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 318 | RIMANDO DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 319 | ANA AMOKOWAME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 320 | YOHANA ONAWAIN | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 321 | YULIA DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 322 | ANITA UAMANG | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 323 | MANCE STUKUBAL | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 324 | ANCE DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 325 | OLEU DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 326 | MINA AMOKOAN | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 327 | KOLETA DEIKME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 328 | MARLINCE AMOKOWAME | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 329 | MADAM MOKO | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 330 | APRIANA | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 331 | ELENTINA | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 332 | ARINCE WAMANG | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |
| 333 | MIANSE MAGAI | DISTRIK WANIA DEPAN BRIGIF | PISANG, SINGKONG, SEREI, KELADI DLL |

| | | |
|-----|-----------------------|--|
| 334 | DETENA WAKER | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 335 | PHILIPIN KALEBETME | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 336 | MARIKE GOBAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 337 | YOSAMINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 338 | PETIPAN | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 339 | YULIAPUS IGAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 340 | MADA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 341 | RENGFINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 342 | KATERINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 343 | CAPOLINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 344 | MILKA MURIB | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 345 | PHILIPINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 346 | TRI KUSMA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 347 | SELPINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 348 | ASALINA MAGAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 349 | JUNDISIRA MURIB | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 350 | SELPINA EMITAN | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 351 | MAGDALENA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |

| | | |
|-----|----------------------|--|
| 352 | KATARINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 353 | CAROLINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 354 | RENGTINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 355 | YUNDIRA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 356 | YUSA MINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 357 | MILCA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 358 | MARIANA GOBAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 359 | DEBORA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 360 | MADALENA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 361 | ASALINA MAGAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 362 | YUNAREP | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 363 | MANDALINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 364 | KATARINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 365 | MARTINA SONGGONAU | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 366 | MARIKE GOBAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 367 | HENIS | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 368 | YORINA | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |
| 369 | AMIKE MAGAI | KELADI, SINGKONG, PETATAS DAN SAYUR- SAYURAN |

| | | | |
|-----|------------------------|---|---|
| 370 | MISALENA SELEGANI | DISTRİK MIRU PERUMAHAN PEMDA DESA HANGAJI BINAAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN | KELADI, SINGKONG, PETATAS, SAYUR SAYURAN DAN OLAHAN PANGAN LOKAL |
| 371 | YOPIANA SANI | PEMDA 1 | |
| 372 | NOPINA SELEGANI | | |
| 373 | ANANIKA MIAGONI | | |
| 374 | ROSINA SELEGANI | | |
| 375 | JULINCE MIAGONI | | |
| 376 | PENIKE BAGUBAU | | |
| 377 | SANTONIKA MUJIJAU | | |
| 378 | IBU KOLETA IPARMATO | JL. SAMRATULANGI | IKAN LELE |
| 379 | LONGGINUS TENAWA | | IKAN LELE DAN MUJAIR |
| 380 | MARKUS MIKEHA | | IKAN LELE |
| 381 | KAROLUS KATERAPAU | | IKAN LELE |
| 382 | ELPIS PARAPEA | | IKAN LELE |
| 383 | SITUS KATAIPUKERO | MAPURUJAYA | SALAK |
| 384 | YULIANUS IYAI | | |
| 385 | AMULIA WENDA | KELOMPOK TANI GOLDEN SP3 | SALAK DLL |
| 386 | LONGGINUS TENAWA | | MUJAIR |
| 387 | NETI IMBIE | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 388 | SEKILAS DIMI | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 389 | APRINCE EDOWAI | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 390 | OKTOPINA YOBE | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 391 | MARTINA YUPU | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 392 | DORKAS YEIMO | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 393 | TUBERIA YUPI | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 394 | DELILA KOGOYA | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 395 | PARINA WAKER | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 396 | ASI MURIB | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |

| | | | |
|-----|----------------|------------------------|--|
| 397 | YANA MURIB | PASAR BARU | KELADI, PETATAS DAN SAYUR-SAYUR |
| 398 | SANDELINA | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | BUNGA PEPAYA |
| 399 | SAPIRA | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | PISANG |
| 400 | UNLAK | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | DAUN LABU |
| 401 | PARIS WENDA | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | SAYUR-SAYURAN |
| 402 | RINA SELEGANI | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | SAYUR-SAYURAN |
| 403 | ERTINA DOANI | PASAR BARU SAYUR-SAYUR | SAYUR-SAYURAN |
| 404 | MERINCE UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 405 | ARPINCE UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 406 | JORIANA MOM | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 407 | MELAYU UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 408 | KELABUR UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 409 | JORINTE UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 410 | ABINA UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 411 | MILKA UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 412 | DINA UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 413 | ARIANA BEANAL | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 414 | RINCE BEANAL | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 415 | ELINUS UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |
| 416 | MERI MAGAI | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR-SAYURAN |

| | | | |
|-----|---------------------|------------|---|
| 417 | JULINCE UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR- SAYURAN |
| 418 | YOMINA UAMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR- SAYURAN |
| 419 | IDA SUNGUMOL | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR- SAYURAN |
| 420 | MARIANA BEANAL | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR- SAYURAN |
| 421 | ROBEKA EGATIMANG | JALAN BARU | KELADI, PEATATAS, SINGKONG DAN SAYUR- SAYURAN |
| 422 | ORPA GWIJANGGE | SP 1 | |
| 423 | JULIA AGIMBAU | SP 2 | |

Tingkat Keberlanjutan

| Aspek | Kondisi Saat Ini | Tingkat Keberlanjutan | Catatan/Strategi Penguatan |
|---------------------------|---|-----------------------|---|
| Kelembagaan | SIMACEMUDA sudah melekat pada Dinas Ketahanan Pangan sebagai Inovasi Pelayanan Publik dibidang pemasaran pangan | Tinggi | Integrasikan dalam Renja PD agar menjadi kegiatan Rutin |
| SDM & Kapasitas | Operator berasal dari ASN/Pegawai Teknis, pemahaman digital dasar | Sedang-Tinggi | Pelatihan berkala, kaderisasi pengelola agar tidak bergantung individu |
| Regulasi & Kebijakan | Sudah ada regulasi terkait inovasi pelayanan publik | Sedang-Tinggi | Perlu SK Kepala Dinas/Perbup untuk memperkuat keberlanjutan |
| Pendanaan | Bersumber dari APBD program ketahanan pangan | Sedang-Tinggi | Masukkan ke anggaran rutin + peluang kerjasama swasta / CSR |
| Teknologi & Infrastruktur | Sistem berbasis digital sederhana, mudah dikembangkan | Tinggi | Pengembangan Fitur baru sesuai kebutuhan pengguna dan tren digital |
| Dampak dan Manfaat | Mempermudah pemasaran produk pangan lokal, bermanfaat langsung untuk masyarakat | Tinggi | Perlu monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur manfaat secara kuantitatif |